

ABSTRACT

Swesty Natalianingrum. 2007. **A Morphological Study of English Prefix *Over-***. Yogyakarta: Department of English Letters. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

There are three different forms of the word *over*, namely *over* as preposition, *over* as particle, and *over* as prefix. This study will only focus in the prefix *over-*. The prefix *over-* is chosen because it is frequently used not only in daily communication, but also in written form.

The objectives of the study are divided into three. First is to identify the stems which occur with the prefix *over-*. Second is to find out the meaning of the prefix *over-*. Third is to identify the kind of morphophonemic process that occurs.

The population and samples are taken from two dictionaries, they are *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English 6th edition* and *Merriam Webster's Collegiate Dictionary*. The study is conducted in two steps; they are data collection and data analysis.

In the stem problem, the prefix *over-* is attached to four categories of the part of speech, namely noun, adjective, verb and adverb. There are changes on the categories of the nouns when the prefix *over-* attached. Meanwhile, adjectives, verbs and adverbs do not undergo changes when the prefix *over-* is attached. The category remains the same. There are four meanings found in the dictionary. First is *more than usual* or *too much*. Second is *completely*. Third is *upper*, *outer* or *extra*. Fourth is *over* or *above*. The lexical meaning is the meaning that is found in the *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. The stems undergo changes in their meaning when the prefix *over-* is attached. In term of morphophonemic process, stress shifting exists after the prefix is attached. The prefix *over-* is a neutral affix, which does not have phonological effect to the stems which it is attached. Thus, the stress shifting that occurs is the neutral stress shifting. The morphophonemic process is focused on the change of the stressed syllable. In this research, the stems do not undergo any phonological changes in their forms. Since there is no certain pattern found in the affixation process, allomorph does not occur.

ABSTRAK

Swesty Natalianingrum. 2007. **A Morphological Study of English Prefix *Over-***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Ada tiga macam bentuk yang berbeda dari kata *over*, yaitu *over* sebagai preposisi, *over* sebagai partikel, dan *over* sebagai awalan. Penelitian ini hanya akan fokus pada awalan *over-*. Awalan *over-* dipilih karena sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari dan juga dalam bentuk tulisan.

Tujuan dari penelitian ini dibagi menjadi tiga. Pertama untuk mengidentifikasi kata dasar yang muncul dengan awalan *over-*. Kedua untuk mencari tahu arti dari awalan *over-*. Ketiga untuk mengidentifikasi jenis proses morfofonemik yang terjadi.

Populasi dan contoh diambil dari dua kamus, yaitu kamus *Oxford* dan kamus *Merriam Webster*. Penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu pengumpulan data dan analisa data.

Dalam masalah kata dasar, awalan *over-* dilekatkan pada empat kategori leksikal, yaitu kata benda, kata sifat, kata kerja, dan kata keterangan. Ada perubahan yang terjadi pada kategori leksikal sebagai kata benda ketika awalan *over-* dilekatkan. Sementara itu, kata sifat, kata kerja dan kata keterangan tidak mengalami perubahan saat awalan *over-* dilekatkan. Kategori tersebut tetap sama. Ada empat macam arti yang ditemukan di kamus. Arti pertama adalah 'lebih dari biasanya' atau 'terlalu banyak'. Arti yang kedua adalah 'menyeluruh'. Arti yang ketiga adalah '*di tempat yang lebih tinggi, di luar atau tambahan*'. Arti yang keempat adalah '*di atas*'. Arti leksikal yaitu arti yang ditemukan di kamus Oxford. Kata-kata dasar mengalami perubahan ketika awalan *over-* dilekatkan. Dalam hal proses morfofonemik, terjadi perubahan tekanan pengucapan setelah awalan *over-* dilekatkan. Awalan *over-* merupakan imbuhan netral, yang tidak memiliki pengaruh fonologi terhadap kata dasar di mana awalan tersebut dilekatkan. Oleh sebab itu, perubahan tekanan pengucapan yang terjadi adalah perubahan tekanan pengucapan yang netral. Proses morfofonemik difokuskan pada perubahan suku kata yang memiliki tekanan pengucapan. Dalam penelitian ini, kata dasar tidak mengalami perubahan fonologi dalam bentuknya. Karena tidak ada pola pasti yang ditemukan dalam proses affiksasi, maka alomorf tidak muncul.